

**PENGARUH INVESTASI DAN JUMLAH PENDUDUK
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

FRIEND FAFILDA
NIM. 13293/ 2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INVESTASI DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PADANG

Nama : Friend Fafilda
Nim/BP : 13293/2009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



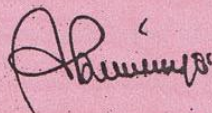
Drs. Alianis, M.S
NIP. 19591129 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida .S. M.si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

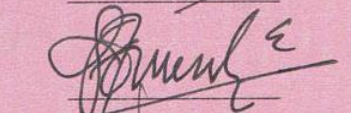
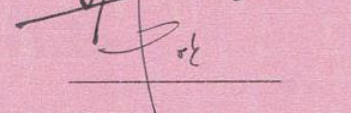
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH INVESTASI DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PADANG

Nama : Friend Fafilda
NIM : 13293/2009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Alianis, M.S	
2. Sekretaris	: Dr.Yulhendri, S.Pd, M.Si	
3. Anggota	: Drs. Akhirmen, M.Si	
4. Anggota	: Novya Zulfa Riani, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Friend Fafilda
NIM/Thn. Masuk : 13293/2009
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Ampalu/30 Mei 1991
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Batu Balang, Kewalian V Koto, Kecamatan Koto VII,
Kabupaten Sijunjung
No. HP/Telepon : 085766306914
Judul Skripsi : Pengaruh Investasi Dan Jumlah Penduduk Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Padang

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2013

Yang menyatakan,



Friend Fafilda
NIM. 13293/2009

ABSTRAK

Friend Fafilda (13293/2009) Pengaruh Investasi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013.

**Pembimbing 1. Drs. Alianis, M.S
2. Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang, (2) pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang, dan (3) pengaruh secara bersama-sama investasi dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan asosiatif, data yang digunakan adalah data sekunder dan *time series* dengan periode waktu 1993-2011, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan pada Badan Pusat Statistik Sumatra Barat dan Badan Pusat Statistik Kota Padang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis Induktif yang terdiri atas: Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, uji multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Normalitas, Koefisien Determinasi (R^2), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang ($\text{sig} = 0,000$) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,821 (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan investasi dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang ($\text{sig} = 0,000$) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,614 (3) secara bersama-sama investasi dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang. Dengan tingkat sumbangan sebesar 99,6 %

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu (1) Kepada pemerintah disarankan agar lebih bisa menarik para investor baik investor domestik maupun asing agar mau berinvestasi ke Kota Padang, (2) Selain itu pemerintah lebih meningkatkan kualitas penduduk dengan cara meningkatkan mutu penduduk.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investasi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Padang”**. Dan shalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Alianis, M.S selaku dosen pembimbing I
5. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing II
6. Bapak Drs. Akhirmen, M.Si selaku dosen penguji I.

7. Ibu Novya Zulfa Riani, SE, M.Si selaku dosen Penguji II.
8. Bapak/Ibu dosen staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap Skripsi ini.
9. Bapak/Ibu staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi selama penulisan Skripsi ini.
10. Yang teristimewa buat kedua orang tua, abang dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, bantuan baik moril maupun materi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	11
C. Pembatasan masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. Kajian Teori, Kerangka Konseptual Dan Hipotesis	
A. Kajian Teori	14
1. Konsep pertumbuhan ekonomi	14
2. Teori investasi	21
3. Teori investasi dan pertumbuhan ekonomi	22
4. Teori jumlah penduduk	24
5. Teori jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi	25
B. Temuan Penelitian Sejenis	27
C. Kerangka Konseptual	28

D. Hipotesis	30
--------------------	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Variabel penelitian	31
D. Jenis dan sumber data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Definisi Operasional	33
G. Teknis Analisis Data	34
1. Analisis Deskriptif	34
2. Analisi induktif	37
a. Uji Asumsi Klasik	37
b. Regresi linear berganda	40
c. Koefisien deerminasi (R^2)	41
d. Uji hipotesis	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
3. Analisis Induktif (<i>inferensial</i>).....	59
a. Uji Asumsi Klasik.....	59
b. Hasil estimasi Regresi linear berganda	63
c. Hasil estimasi determinasi (R^2)	65
c. Uji Hipotesis	66
B. Pembahasan	69

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan Produk Domestik Bruto Atas Harga Konstan 2000, Jumlah Investasi dan Jumlah Penduduk di Kota Padang (2000-2011).....	6
2. Nilai Durbin Watson	38
3. Geografis Kota Padang	45
4. Ibu Kota Kecamatan Dan Jumlah Kelurahan.....	48
5. Kepadatan Jumlah Penduduk Kota Padang Menurut Penyebaran Pada Wilayah Kecamatan Tahun 2006-2011.....	50
6. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang Atas Harga Konstan 2000 Selama Priode 1993-2011	53
7. Perkembangan Pertumbuhan Investasi Kota Padang Atas Harga Konstan 2000 Selama Priode 1993-2011	55
8. Laju Petumbuhan Penduduk Kota Padang Tahun 1993-2011	57
9. Hasil Uji Durbin Watson	59
10. Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
11. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
12. Hasil Uji Normalitas Dengan <i>One-Sample Kormogorov Simornof</i> .	63
13. Hasil Estimasi Koefisien Regresi Berganda	64
14. Hasil Uji Koevisiesn Determinasi	66
15. Hasil Uji Anova.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Investasi Dan
Pertumbuhan Penduduk Kota Padang 7
2. Kerangka Konseptual Pengaruh Investasi Dan Jumlah
Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Penelitian	80
2. Tabulasi Dat Logaritma.....	81
3. Hasil Pengolahan Data	82
4. Tabel T	84
5. Tabel F	85
6. Tabel Durbin-Watson.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sukirno (2002:10), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan prasyarat bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan penting dari kebijakan ekonomi makro. Perekonomian yang tumbuh akan mampu memberikan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi penduduk Negara yang bersangkutan. Istilah pertumbuhan ekonomi harus dibedakan dengan istilah pembangunan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi hanya menyangkut ukuran fisik yang berupa peningkatan produksi barang dan jasa, sedangkan pembangunan ekonomi tidak hanya menyangkut pertambahan dalam produksi fisik barang dan jasa saja, melainkan juga kualitas barang dan jasa maupun kualitas faktor-faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi barang dan jasa tersebut.

Tujuan Negara Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat tersebut, pemerintah melakukan pembangunan diberbagai bidang, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Pembangunan yang dilaksanakan tersebut dikelompokkan dalam pembangunan

nasional dan pembangunan daerah, dimana pembangunan daerah merupakan integratif dari pembangunan nasional. Pembangunan daerah merupakan elemen utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta mempunyai hakekat pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat secara merata. Ini berarti pemerintah daerah berupaya agar pendapatan masyarakat selalu meningkat dan hidup secara layak. Semua ini bukan hanya untuk satu golongan atau sebagian masyarakat tetapi benar-benar dirasakan oleh seluruh masyarakat. Dengan demikian jumlah kemiskinan absolut atau jumlah penduduk yang hidup di bawah tingkat penghasilan minimum akan dapat dikurangi.

Tolak ukur keberhasilan pembangunan daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan semakin kecilnya kesenjangan pendapatan antar penduduk, antar wilayah dan antar sektor. Tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi daerah selain menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, harus pula menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan.

Kota Padang berada pada Propinsi Sumatera Barat, kota ini merupakan ibu kota dari Propinsi Sumatera Barat. Sebagai pusat pemerintahan, Kota Padang memiliki banyak sisi pendukung dalam memajukan kegiatan ekonominya. Kota Padang merupakan daerah yang memiliki dan dekat dengan akses pendukung perekonomian seperti sarana transportasi dan komunikasi. Selain itu Kota Padang juga dekat dengan akses pusat pemerintahan serta banyaknya pusat kegiatan

ekonomi lainnya yang berada di Kota Padang baik itu pusat kegiatan ekonomi yang bersifat produksi maupun distribusi. Dengan demikian Kota Padang hendaknya mampu mengembangkan serta memajukan perekonomiannya secara baik demi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kota Padang merupakan salah satu daerah yang sangat vital fungsinya pada Propinsi Sumatera Barat. selain sebagai pusat pemerintahan, Kota Padang merupakan pusat kegiatan ekonomi yang memiliki arti yang sangat penting baik bagi penduduk Kota Padang maupun bagi penduduk Kabupaten/Kota lainnya yang berada pada Propinsi Sumatera Barat.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Kota Padang melaksanakan berbagai kebijakan baik dibidang pertanian maupun pemaksimalan sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Keseluruhan program yang dilaksanakan pemerintah tidak lain bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang bermuara pada sasaran akhir pembangunan daerah yaitu peningkatan taraf hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Secara umum pertumbuhan ekonomi daerah dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian daerah yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat juga diartikan sebagai kenaikan *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang terus menunjukkan peningkatan, hal ini menggambarkan bahwa perekonomian daerah berkembang dengan baik. Dengan membaiknya perekonomian maka tingkat kesejahteraan masyarakat diharapkan meningkat karena adanya peningkatan pendapatan.

Menurut Jinghan (2007:24) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

1. Sumber alam
2. Akumulasi modal
3. Organisasi
4. Kemajuan teknologi
5. Pembagian kerja dan skala produksi

Model pertumbuhan ekonomi *solow* mengembangkan faktor-faktor penyebab pertumbuhan ekonomi suatu wilayah berdasarkan analisa faktor-faktor produksi yaitu kombinasi antara modal (k) dan tenaga kerja (l). Namun dalam teori ini variabel teknologi diikut sertakan sebagai faktor penentu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Variabel teknologi menurut *Solow* merupakan variabel *eksogen* yang meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memproduksi sepanjang waktu. Kemajuan teknologi ini direfleksikan dengan apa yang disebutnya sebagai efisiensi tenaga kerja, yaitu mencerminkan pengetahuan masyarakat tentang metode-metode produksi ketika teknologi mengalami kemajuan dan efisiensi tenaga kerja meningkat.

Menurut Lipsey (Jhingan, 2000:97) bahwa investasi merupakan:

“Salah satu dari determinan terpenting dalam pertumbuhan ekonomi yang pada hakekatnya juga merupakan langkah awal bagi kegiatan pembangunan ekonomi. Investasi akan menambah sumber daya produktif suatu Negara. Investasi juga merupakan satu-satunya cara bagi teknologi baru untuk

meningkatkan kinerja perekonomian, karena investasi harus dibiayai dengan tabungan. Dalam jangka panjang tingkat tabungan suatu Negara melalui efeknya pada investasi dapat menimbulkan pengaruh penting bagi pertumbuhan ekonomi.”

Dalam perekonomian suatu daerah, investasi merupakan indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi dengan syarat memiliki kecenderungan yang seimbang dalam waktu yang berkesinambungan. Pembangunan ekonomi di daerah-daerah berkembang (*developing regionals*) termasuk didalamnya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi memiliki dana yang besar, tetapi disisi lain usaha pengaliran sumber dana dalam negeri maupun sumber dana luar negeri untuk membiayai pembangunan daerah menghadapi kendala dalam pembentukan modal.

Kekurangan modal untuk melakukan investasi merupakan salah satu persoalan utama pembangunan ekonomi di daerah sedang berkembang, tidak terkecuali Kota Padang. Kekurangan modal ini karena rendahnya tabungan masyarakat, yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan, serta adanya kebiasaan masyarakat menyimpan kekayaan dalam bentuk emas, perak dan benda berharga lainnya. Akibatnya jumlah tabungan yang ada dilembaga keuangan sangat kecil, sehingga sumber dana untuk melakukan investasi sangat terbatas untuk pembiayaan pembangunan.

Kuznet (dalam Sukirno, 2002:173) mengemukakan bahwa pertumbuhan penduduk bukanlah suatu masalah. Selanjutnya dikatakan bahwa pengaruh jumlah penduduk pada tingkat moderat pada dasarnya positif dan bermanfaat bagi pembangunan ekonomi, baik bagi Negara-negara maju maupun Negara sedang berkembang. Semakin banyak orang maka semakin banyak ide, semakin banyak

orang yang mempunyai bakat dan kreatif, semakin banyak tenaga ahli dan dengan demikian akan semakin berkembang teknologi.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Kuznet, terlihat jelas bahwa jumlah penduduk memiliki peran yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Ketika terjadi peningkatan jumlah penduduk hal ini akan berdampak terhadap pengemangan ide, kreatifitas, pengembangan tenaga ahli dan akan meningkatkan tingkat teknologi yang dimiliki oleh suatu perekonomian.

Tabel 1. Perkembangan Pro Domestik Bruto Atas Harga Konstan 2000, Jumlah Investasi dan Jumlah Penduduk di Kota Padang (2000-2011)

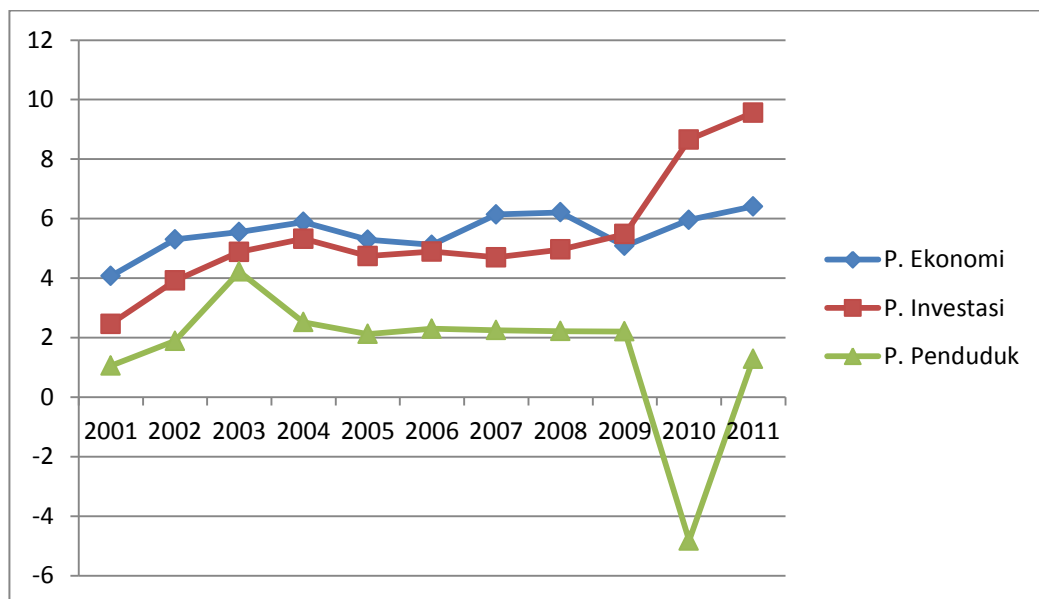
Tahun	Produk Domestik Bruto		Investasi		Jumlah Penduduk	
	Juta Rupiah	Laju pertumbuhan (%)	Juta Rupiah	Laju Pertumbuhan (%)	Jiwa	Laju Pertumbuhan (%)
2000	706551684	-	161646396	-	713242	-
2001	735309121	4.07	165629870	2.46	720783	1.06
2002	774245848	5.30	172124887	3.92	734421	1.89
2003	817184243	5.55	180522958	4.88	765450	4.22
2004	865290005	5.89	190121986	5.32	784740	2.52
2005	911069744	5.29	199138048	4.74	801344	2.12
2006	957749551	5.12	208868890	4.89	819740	2.30
2007	1016576080	6.14	218681914	4.70	838190	2.25
2008	1079725904	6.21	229519974	4.96	856815	2.22
2009	1134563706	5.08	242108787	5.48	875750	2.21
2010	1202159950	5.96	263067561	8.66	833562	-4.82
2011	1279218477	6.41	288216820	9.56	844316	1.29

Sumber : BPS Statistik Indonesia dan laporan Perekonomian Indonesia berbagai edisi dari tahun 2000-2011 (data diolah tahun 2013)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Padang sangat berfluktuatif. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2011 yakni berkisar pada angka 6,41 %. Sedangkan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2001 dengan nilai pertumbuhan senilai 4.07 %. Dilihat

dari rentangan antara angka pertumbuhan terendah dan angka pertumbuhan tertinggi terdapat selisih sebesar 2.34 %.

Berdasarkan Gambar 1 yaitu pada kurva pertumbuhan ekonomi dapat dilihat perubahan pertumbuhan ekonomi Kota Padang. Ini menunjukkan adanya perubahan perkembangan ekonomi di Kota Padang dari tahun ke tahun.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Investasi dan Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kota Padang

Pada Tabel 1 kolom investasi menunjukkan laju pertumbuhan investasi Kota Padang dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2011, pertumbuhan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2011 yakni pada angka 9,56 %. Sedangkan investasi terendah terjadi pada tahun 2001 dengan nilai pertumbuhan investasi sebesar 2,46 %. Selisih antara angka pertumbuhan investasi tertinggi dan angka investasi terendah adalah sebesar 7,1 %.

Pada Gambar 1 yaitu pada kurva pertumbuhan investasi dapat dilihat laju pertumbuhan investasi Kota Padang. Pada tahun 2001 angka pertumbuhan

investasi Kota Padang pada angka 2,46 %. Namun pada tahun 2011 angka pertumbuhan investasi Kota Padang berada pada posisi 9,56 %. Angka ini juga merupakan selisih antara angka pertumbuhan investasi tertinggi dan angka investasi terendah Kota Padang. Selisih 7,1 % ini jauh lebih besar dibanding dengan selisih antara angka pertumbuhan ekonomi terendah dan angka pertumbuhan ekonomi tertinggi yakni sebesar 2,34 %.

Pada Tabel 1 yaitu pada kolom penduduk menggambarkan laju pertumbuhan penduduk Kota Padang dalam kurun waktu tahun 2000 sampai dengan tahun 2011. Terlihat bahwa tahun 2003 merupakan tahun dimana pertumbuhan penduduk Kota Padang mengalami pertumbuhan tertinggi yakni 4,22 %. Sedangkan pertumbuhan penduduk terendah berada pada tahun 2010 yakni pada angka -4,82 %. Penurunan jumlah penduduk secara signifikan ini tentunya merupakan suatu gejolak kependudukan yang sangat mengkhawatirkan. Fenomena ini dikhawatirkan berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.

Pada Gambar 1 kurva pertumbuhan penduduk menggambarkan pergerakan pertumbuhan penduduk Kota Padang dari tahun 1993-2011. Pada tahun 2001 hingga tahun 2003 pertumbuhan penduduk Kota Padang cenderung mengalami kenaikan. Hal ini ditunjukkan dengan pergerakan kurva yang cenderung meningkat. Namun pada tahun 2004 mengalami penurunan sampai pada angka 2,52 %,.. Sejak tahun 2004 hingga tahun 2009 pertumbuhan penduduk Kota Padang cenderung stabil. Pada tahun 2010 terjadi penurunan jumlah penduduk Kota Padang yang mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk Kota Padang

berada pada angka -4,82 %. Namun pada tahun 2011 kembali meningkat hingga pada angka 1,29 %.

Lipsey mengungkapkan bahwa investasi memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Peningkatan investasi cenderung akan memberikan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Namun berdasarkan data pada Tabel 1 dan Gambar 1 teori yang dikemukakan Lipsey tidak sejalan dengan fenomena fakta yang ada. Misalnya pada tahun 2009 pertumbuhan investasi meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 4,96 % menjadi 5,48 %. Sedangkan pada tahun yang sama pertumbuhan ekonomi Kota Padang mengalami penurunan dari 6,21 % menjadi 5,08 % pada tahun 2009.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Kuznet (dalam Sukirno, 2002:173) yang menyatakan bahwa pengaruh jumlah penduduk pada tingkat moderat pada dasarnya positif dan bermanfaat bagi pembangunan ekonomi, baik bagi Negara-negara maju maupun Negara sedang berkembang. Namun berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 terdapat perbedaan antara penjelasan di atas dengan fakta yang ada. Misalnya pada tahun 2010, pertumbuhan penduduk Kota Padang mengalami penurunan secara signifikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 pertumbuhan penduduk Kota Padang tumbuh sebesar 2,21 %, sedangkan pada tahun 2010 pertumbuhan penduduk mengalami penurunan hingga pada angka -4,82 %. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi Kota Padang pada kurun waktu yang sama. Pada tahun 2010 ekonomi Kota Padang malah mengalami kenaikan pertumbuhan dari tahun sebelumnya 5,08 % menjadi 5,96 %.

Pentingnya peningkatan investasi dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menunjukkan bahwa, investasi memiliki dampak positif sebagai sarana pembentuk modal dalam perekonomian. Ketika investasi yang ditanamkan dibelanjakan atau dialokasikan untuk belanja modal dan pengembangan teknologi akan berdampak positif terhadap kegiatan produksi. Oleh karena itu, dengan adanya peningkatan investasi akan menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Hal ini dikarenakan modal yang ditanamkan melalui investasi tersebut akan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat agar lebih berkembang sehingga akan meningkatkan produktifitas masyarakat. Peningkatan pendapatan ini akan diiringi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan utama dalam pembangunan ekonomi.

Sama halnya dengan investasi, peningkatan jumlah penduduk juga memiliki peranan yang penting. Dilihat dari aspek ketenagakerjaan, peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan jumlah tenaga kerja dalam perekonomian. Ketika jumlah tenaga kerja meningkat maka tingkat produktifitas perekonomian juga akan meningkat. Jika dilihat dari aspek konsumsi, peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan jumlah permintaan terhadap barang dan jasa. Peningkatan jumlah permintaan ini akan meningkatkan jumlah konsumsi masyarakat terhadap barang dan jasa sehingga mendorong perekonomian.

Pendapat yang dikemukakan Lipsey (Jhingan, 2000:97) tentang investasi serta Kuznet (dalam Sukirno, 2002:173) tentang jumlah penduduk, kedua pendapat tersebut masing-masing mengatakan bahwa investasi dan jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun

berdasarkan fakta pada Tabel 1 yang telah jelaskan sebelumnya terlihat indikasi fakta yang ada tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan kedua ahli tersebut. Pada faktanya terlihat bahwa investasi dan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah ini melalui penelitian dengan judul **"Pengaruh Investasi dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padang"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang
2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang
3. Pengaruh akumulasi modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang
4. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang
5. Pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang
6. Pengaruh sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang
7. Pengaruh organisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang
8. Pengaruh pembagian kerja dan skala produksi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat banyak permasalahan yang dapat diteliti. Mengingat banyaknya ruang lingkup yang akan

diteliti dan karena keterbatasan penulis, maka dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya membatasi masalah pada pengaruh investasi dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang?
2. Sejauh mana pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang?
3. Sejauh mana pengaruh investasi dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.
2. Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.
3. Pengaruh investasi dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan ilmu terutama ilmu ekonomi pembangunan.
2. Bagi penulis, untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama kuliah.
3. Bagi pemerintah sebagai bahan perbandingan dan masukan untuk membantu membuat kebijakan dalam menghadapi masalah pertumbuhan ekonomi, investasi dan jumlah penduduk Kota Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang ($\text{sig} = 0,000$). Pengaruh yang diberikan investasi (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang lebih besar dibandingkan dengan pengaruh jumlah penduduk (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang dengan koefisiensi sebesar 0,821, dengan asumsi *ceteris paribus*. Semakin tinggi investasi (X_1) di Kota Padang maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.
2. Jumlah Penduduk (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang ($\text{sig} = 0,000$). Dibandingkan pengaruh diberikan investasi (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang, pengaruh jumlah penduduk (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang lebih kecil dengan koefisiensi sebesar 0,614, dengan asumsi *ceteris paribus*. Semakin tinggi jumlah penduduk (X_2) di Kota Padang maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.
3. Investasi (X_1), dan Jumlah Penduduk (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y_1) yaitu $\text{sig} = 0,000$ dengan tingkat sumbangan sebesar 99,6 %. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi investasi (X_1) dan jumlah penduduk (X_2), maka pertumbuhan ekonomi di Kota Padang

semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah investasi (X_1) dan jumlah penduduk (X_2), maka pertumbuhan ekonomi di Kota Padang semakin menurun dengan asumsi *ceteris paribus*.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan hasil hipotesis penelitian ini serta simpulan yang di peroleh dari hasil analisis tersebut maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah disarankan agar lebih bisa menarik para investor baik investor domestik maupun asing agar mau berinvestasi ke Kota Padang, yaitu dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif, mempermudah perizinan dalam berinvestasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena dengan stabilnya perekonomian maka para investor tidak takut untuk menginvestasikan modalnya. Dan hal ini akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu pemerintah hendaklah memberikan fokus investasi kepada sektor UMKM dan Koperasi. Karena sektor UMKM dan Koperasi merupakan faktor penting penggerak kehidupan ekonomi masyarakat di Kota Padang
2. Selain itu pemerintah lebih meningkatkan kualitas penduduk dengan cara meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan baik formal maupun informal di Kota Padang, selain itu pemerintah juga harus lebih konsisten dalam melaksanakan program wajib belajar sehingga jumlah penduduk yang

berkualitas dan berpendidikan akan membantu proses pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel di luar variabel yang telah penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. (2004). *“Buku Ajar Statistika 2”*. Fakultas Ekonomi. UNP. Padang.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN: Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Jhingan. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Rajawali Persada.
- , . 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Nanga, Muana. 2001. *Makroekonomi*. Teori, Masalah dan Kebijakan. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Sudijono, Budi. 2008. *Resesi Dunia & Ekonomi Dunia*. Jakarta : Golden Terayon Press.
- Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , . 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, Michael P dan Smith, Stephen C. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- , Michael P dan Smith, Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Rani, Yola Oktavi. 2010 *pengaruh investasi dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di indonesi(skripsi)*. Padang: UNP.
- Triani, Mike. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (skripsi)*. Padang: UNP.
- Winarno, Wing Wahyu 2009 *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. YKPN, Yogyakarta.